

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI PERIODE 2017-2019

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Mencapai

Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh :

WINDA

NPM : 16.01.12.0539

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

2020

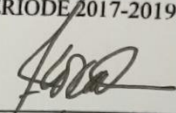
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

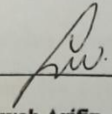
Nama : WINDA
Nomor Pokok /NPM : 1601120539
Jurusan /Prog. Studi : Akuntansi / Ekonomi
Jenjang Pendidikan : Strata I (S.1)
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN
DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR BARANG
KONSUMSI PERIODE 2017-2019

Pembimbing Skripsi


Tanggal 17/10/2020 Pembimbing I :


Kusminaini Armin, SE.,MM
NIDN : 0222086301

Tanggal 17/10/2020 Pembimbing II :


Firmansyah Arifin, SE.,MM.,Ak.CA
NIDN : 0211058902

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi,


Dr. Msy. Mikhal, SE., M.Si. Ak. CA, CSRS
NIDN : 0205026401

141/PS/DFE/20

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Winda

NPM : 16.01.12.0539

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

“Pengaruh *Return On Equity* (Roe) dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Periode 2017-2019”

Adalah hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Palembang, September 2020



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kajian Teoritis	10
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	10
2.1.2 Nilai Perusahaan	11
2.1.3 Rasio Keuangan	12
2.1.3.1 Pengertian Rasio Keuangan.....	12
2.1.3.2 Manfaat Rasio Keuangan	13
2.1.3.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan	14
2.1.4 Rasio Profitabilitas.....	15
2.1.5 Rasio Solvabilitas.....	20

2.2 Penelitian yang Relevan.....	24
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
2.4 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.1.1 Tempat Penelitian	29
3.1.2 Waktu Penelitian.....	29
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.2.1 Sumber Data.....	29
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling.....	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel.....	30
3.3.3 Sampling	31
3.4 Rancangan Penelitian.....	32
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	32
3.6 Instrumen Penelitian	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
3.7.1 Analisis Deskriptif	35
3.7.2 Uji Persyaratan.....	35
3.7.2.1 Uji Normalitas	35
3.7.2.2 Uji Asumsi Klasik	36
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda	37
3.7.4 Uji Hipotesis	38
3.7.4.1 Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	38
3.7.4.2 Uji F (Simultan).....	38
3.7.4.3 Uji t (Parsial)	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian	41

4.1.1 Sejarah Singkat Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	41
4.1.2 Visi dan Misi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).....	42
4.1.2.1 Visi	42
4.1.2.2 Misi.....	42
4.1.3 Struktur Organisasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) .	43
4.1.4 Data <i>Return on Equity</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2017-2019	44
4.1.5 Deskripsi Data Penelitian.....	46
4.1.6 Hasil Pengujian Persyaratan	48
4.1.6.1 Hasil Uji Normalitas.....	48
4.1.6.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	49
4.1.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
4.1.8 Hasil Uji Hipotesis.....	54
4.1.8.1 Hasil Uji F (Simultan)	54
4.1.8.2 Hasil Uji t (Parsial).....	57
4.1.8.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	60
4.2 Pembahasan.....	61
4.2.1 Analisis Pengaruh <i>Return on Equity</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2019 Secara Simultan	61
4.2.2 Analisis Pengaruh <i>Return on Equity</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2019 Secara Parsial	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	24
Tabel 3.1 Perusahaan Manufaktur Subsektor Barang Konsumsi yang Sesuai dengan Kriteria Sampel.....	31
Tabel 3.2 Kriteria Sampel	32
Tabel 3.3 Variabel dan Definisi Operasional.....	33
Tabel 4.1 Data <i>Return on Equity</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan Nilai Perusahaan Periode 2017-2019	44
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov Smirnov	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas dengan <i>Tolerance</i> dan VIF	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson.....	51
Tanel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser	52
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan).....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji t (Parsial)	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	60
Tabel 4.11 Hasil Uji F (Simultan).....	61
Tabel 4.12 Hasil Uji t (Parsial)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran Penelitian	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).....	43

ABSTRAK

WINDA. “Pengaruh *Return On Equity* (Roe) dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Periode 2017-2019”. (Dibawah Bimbingan Ibu Kusminaini Armin, SE., MM dan Bapak Firmansyah Arifin, SE., MM., Ak. CA)

Nilai Perusahaan merupakan suatu tolak ukur yang penting yang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yakni *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel dependen yakni Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang mempublikasikan nilai *financial statement dan annual report* nya dalam Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2017-2019.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan (Y). Selain itu, variabel *Return on Equity* (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan (Y), begitu pula dengan variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) yang secara parsial juga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

Kata Kunci : *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan Nilai Perusahaan (*Price Book Value*).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Yanda, 2018 : 1). Nilai Perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham perusahaan (Sondakh, 2019 : 301). Suharli dalam Dewi (2013 : 359) menyatakan bahwa nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang diinginkan oleh para pemegang saham perusahaan, sebab dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Ade, 2020 : 3).

Menurut Fama (Dewi, 2013 : 361) nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya yang terbentuk atas permintaan dan penawaran investor dalam pasar modal, sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan. Wahyudi dan Pawestri (Ignatius, 2017 : 459) juga menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari *Price Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham (Ignatius, 2017 : 459).

Price Book Value (PBV) merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan harga pasar saham dengan harga buku saham. *Price Book Value* (PBV) yang tinggi menunjukkan harga pasar yang tinggi dari saham perusahaan tersebut. Harga pasar yang semakin meningkat akan menyebabkan *capital gain (actual return)* dari saham tersebut juga meningkat (Desiana, 2018 : 226).

Karenanya, nilai perusahaan penting untuk di teliti Sebab seorang investor atau pemegang saham selalu berharap untuk mendapat *return* atau dividen dalam jumlah besar atau minimal relatif stabil dari tahun ke tahun (Mahpudin, 2016 : 57). Karena tujuan seorang investor untuk melakukan investasi adalah untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Huda, 2008 : 7). Semakin baik *return* atau dividen yang didapatkan oleh investor maka akan semakin baik pula pandangan para investor terhadap perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan permintaan saham di pasar modal, yang selanjutnya akan menyebabkan harga saham meningkat.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, yang kemudian dapat digunakan untuk menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba usaha. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas digambarkan melalui *Return on Equity*. Aryanti (2018 : 30) mendefinisikan *Return on Equity* sebagai rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dengan modal sendiri.

Return on Equity penting untuk di teliti sebab *Return on Equity* merupakan rasio yang penting bagi para pemilik dan pemegang saham, rasio *Return on Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari para investor atau pemegang saham untuk menghasilkan laba bersih. Kenaikan *Return on Equity* biasanya akan diikuti oleh kenaikan harga

saham perusahaan (Aryanti, 2018 : 30). Karenanya, semakin tinggi rasio *Return on Equity* menandakan semakin baik kinerja keuangan dari perusahaan tersebut, yang selanjutnya akan meningkatkan persepsi investor terhadap perusahaan dan akhirnya akan mempengaruhi harga saham perusahaan dan nilai perusahaan.

Selain dari sisi profitabilitas, persepsi investor serta minat investor untuk membeli saham suatu perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, yakni faktor hutang perusahaan. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang nya apabila perusahaan di likuidasi (Aryanti, 2018 : 21).

Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* atau rasio utang terhadap modal. Menurut Cendy Andrie (2019 : 13) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang membandingkan antara hutang jangka panjang dengan modal para pemegang saham perusahaan, yang bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana modal para pemegang saham dapat menutupi hutang perusahaan tersebut. Semakin rendah rasio DER maka akan semakin tinggi pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Atau dalam kata lain, semakin rendah rasio DER maka minat investor untuk membeli saham perusahaan akan semakin tinggi, yang menandakan permintaan terhadap perusahaan akan meningkat, dan selanjutnya akan menyebabkan peningkatan harga saham.

Debt to Equity Ratio (DER) penting untuk di teliti sebab *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dari sisi hutangnya, semakin rendah tingkat hutang perusahaan maka akan semakin baik persepsi investor terhadap perusahaan. Persepsi investor terhadap perusahaan akan mempengaruhi minatnya dalam membeli saham perusahaan, atau lebih tepatnya akan mempengaruhi permintaan akan saham di pasar modal. Semakin baik persepsi investor pada perusahaan akan diiringi dengan semakin meningkatnya permintaan

saham di pasar modal, yang selanjutnya akan mempengaruhi harga saham perusahaan dan nilai perusahaan (Ade, 2020 : 7).

Investasi merupakan sebuah kegiatan dimana seseorang yang memiliki kelebihan dana atau yang di sebut sebagai investor akan menanamkan modalnya atau berinvestasi dengan cara membeli aset atau saham sebuah perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek dengan tujuan untuk memperdagangkan efek di antara pihak tersebut.

Indeks Saham Syariah Indonesia atau yang disingkat sebagai ISSI merupakan salah satu indeks dalam BEI. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 merupakan indeks komposit saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sendiri dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah. Dengan semakin beragamnya sarana dan produk investasi di Indonesia, diharapkan masyarakat akan memiliki alternatif berinvestasi yang dianggap sesuai dengan keinginannya.

Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI. Konstituen ISSI di seleksi ulang sebanyak dua kali dalam satu tahun, yakni setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, dalam setiap periode seleksi selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI.

Perusahaan yang menjadi konstituen atau terdaftar di ISSI dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu perusahaan manufaktur, perusahaan dagang dan perusahaan jasa. Perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang bergerak dalam sektor pengolahan bahan baku mentah menjadi barang jadi atau dalam kata lain, perusahaan manufaktur mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja, serta sebuah medium untuk mengubah bahan baku mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Perusahaan manufaktur sendiri memiliki banyak sektor di dalamnya, antara lain sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi.

Beberapa penelitian yang sebelumnya juga meneliti mengenai pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan memiliki beberapa hasil yang berbeda. Seperti pada penelitian milik Agung Prajanto dan Ririh Dian Pratiwi (2017) yang menunjukkan hasil dimana *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian lain milik Muhammad Ali (2016) hasil yang didapat adalah bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Lain halnya dengan hasil penelitian milik Maman Suryaman (2015) yang menunjukkan hasil bahwa variabel *Debt to Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Peneliti akan melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur pada sektor barang konsumsi sebab konsumsi merupakan suatu kebutuhan pokok yang diperlukan oleh masyarakat, terutama pada masa pandemi COVID-19 saat ini. Seperti yang dilansir dalam laman Kontan.co.id 17 Juni 2020, bahwa sejumlah emiten barang konsumsi masih mencatatkan kinerja yang baik sepanjang kuartal I-2020. Beberapa emiten bahkan mencatatkan kenaikan pendapatan dan laba bersih sepanjang tiga bulan pertama 2020.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Periode 2017-2019”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh dari *Return on Equity* (ROE) secara parsial terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017- 2019 ?
2. Berapa besar pengaruh dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2019 ?
3. Berapa Besar pengaruh dari variabel *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian mengenai pengaruh dari *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017- 2019 :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *Return on Equity* (ROE) secara parsial terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017- 2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat teoritis yaitu memperkaya ilmu akuntansi khususnya yang berhubungan dengan akuntansi keuangan mengenai *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).
- b. Sebagai masukan empiris untuk mengembangkan ilmu akuntansi khususnya akuntansi keuangan yang berkaitan dengan *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan nilai perusahaan (*Price Book Value*).

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan masukan informasi mengenai *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan nilai perusahaan (*Price Book Value*).

- b. Dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk mempelajari tentang *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan nilai perusahaan (*Price Book Value*), serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi semua pembaca yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, Akhmad Sigit. 2018. *Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang. Vol. 6. No. 2. E-ISSN : 2599-1922.
- Ali, Muhammad. 2016. *Pengaruh Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) dan Growth Terhadap Price To Book Value (PBV) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014)*. Universitas Tarumanegara. ISSN 2541-3400. E-ISSN 2541-2850.
- Aryanti. 2018. *Seminar Manajemen Keuangan*. Palembang : Noer Fikri.
- Bodie, Zvi. dkk. 2014. *Manajemen Portofolio dan Investasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Desiana, Lidia. 2018. *Analisis Laporan Leuangan Teori dan Pemahaman Materi*. Palembang : Noer Fikri.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN : 2302-8556.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal Cetakan Pertama*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2008. *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- <https://amp.kontan.co.id/news/emiten-consumer-goods-jadi-juara-di-sektor-manufaktur-bagaimana-prospeknya-ke-depan>.
- <https://www.idx.co.id>.
- Hasanah, Ade Nahdiatul dan Wiwin Arifin. 2020. *Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transaction Cost sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ekonomi Vokasi Vol. 3. No. 1. ISSN 2622-4240.

- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. 2008. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mahpudin, Endang. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. JRKA. Volume 2. Isue 2. Muhajirin dan Maya Panorama. 2017. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta.
- Muawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta : Liberty.
- Paratama, Cendy Andrie, et.al. 2019. *Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning Per Sahre (EPS), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 66. No. 1. Januari. Malang : Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Prajanto, Agung dan Ririh Dian Pratiwi. 2017. *Analisis Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dari Perspektif Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi Indonesia. Vol. 6. No. 1.
- Santoso, Anna Elvina, Chabachib dan Pangestuti. 2017. *Analisis Pengaruh ROA, DER, CR, Firm Size, dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Mediator (Studi Pada Perusahaan Non Financial yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014)*. Jurnal Publikasi Universitas Diponegoro.
- Sondakh, Priska, et. al. 2019. *Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016*. Jurnal EMBA. Vol. 7. No. 3. Juli. ISSN 2303-1174.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Pustakabarupress.
- Suryaman, Maman dan Rikha Muftia Khoirunnisa. 2015. *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA) dan Earning per Share (EPS) Terhadap Price to Book Value (PBV) pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. Jurnal Fokus. Volume 5. Nomor. 1. Universitas Ahmad Dahlan.
- Wahyuningsih, Tri dan Aris Susetyo. 2020. *Pengaruh ROE, TVA, dan DER Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan dengan PBV sebagai variabel*

Intervening. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen , Bisnis, dan Akuntansi. Kebumen : STIE Putra Bangsa.

Yanda, Abraham Carlos. 2018. ***Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia***. Medan. Universitas Sumatera Utara. (skripsi yang dipublikasikan).